

ABSTRAKSI

Satire dan sarkasme dalam budaya Indonesia masih dianggap sebagai suatu yang dapat menyakiti orang lain karena cara penyampaiannya yang dianggap kasar. Majelis Lucu Indonesia kemudian hadir sebagai kelompok komedian yang fokus pada isu-isu di masyarakat melalui gaya bahasa satire dan sarkasme melalui media sosial. Meskipun dianggap kasar, tetapi karena pembawaannya komedi sehingga dianggap sebagai suatu yang lucu dan menghibur oleh penikmat dari akun Youtube mereka. Akun Youtube Majelis Lucu Indonesia tidak hanya sebatas akun lucu-lucuan, tetapi ada pesan kritik sosial di setiap konten yang diciptakan.

Gaya komunikasi satire dan sarkasme sering digunakan untuk mengungkapkan kritik pada seseorang secara tidak langsung baik melalui teks ataupun bentuk parodi. Seperti yang dilakukan oleh Majelis Lucu Indonesia dalam akun Youtubanya. Dalam media sosial yang digunakan Majelis Lucu Indonesia, tidak secara khusus menjadikan objek tertentu menjadi sasaran kritik sosialnya. Melainkan mengikuti isu-isu kontemporer yang sedang berkembang di masyarakat. Melalui satire dan sarkasme tersebut, membuat saya bertanya Bagaimana wacana kritik sosial pada akun Youtube Majelis Lucu Indonesia?

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi virtual. Adapun wawancara dilakukan untuk mendapatkan penegasan dari pelaku konten-konten di akun Youtube Majelis Lucu Indonesia yang menjadi objek penelitian. Teori yang digunakan untuk menjawab pertanyaan di atas adalah teori wacana kritik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teks satire dan sarkasme yang digunakan oleh akun Youtube Majelis Lucu Indonesia sebagai bagian dari bentuk kritik sosial atas gejala sosial yang sedang berkembang di masyarakat.

Kata kunci: Satire dan sarkasme, wacana kritik sosial, Youtube, komunikasi

ABSTRACT

Satire and sarcasm in Indonesian culture still exist as something that can hurt others because of the harsh way of delivery. The Indonesian Funny Council then appeared as a comedian group that focused on community issues through satirical language and sarcasm through social media. Although harsh, but because of his comedic nature, it is funny and entertaining to viewers of their Youtube account. Majelis Lucu Indonesia Youtube account is not only a funny account, but there is a message of social criticism in every content that is created.

Satire and sarcasm communication styles are often used to express criticism of someone indirectly either through text or parody. As was done by the Majelis Lucu Indonesia in their YouTube account. In the social media used by the Majelis Lucu Indonesia, it does not specifically make certain objects the target of its social criticism. But following contemporary issues that are developing in society. Through the satire and sarcasm, it made me ask about the discourse of social criticism on the Youtube account "Majelis Lucu Indonesia?"

This study uses a qualitative research method with a virtual ethnographic approach. The interview was conducted to get confirmation from the content actors on the Youtube account "Majelis Lucu Indonesia" which was the object of the research. The theory used to answer the above question is the theory of critical discourse. The results of this study indicate that the satire and sarcasm texts used by the Youtube account "Majelis Lucu Indonesia" are part of a form of social criticism on social phenomena that are developing in society.

Keywords: Satire and sarcasm, social criticism discourse, Youtube, communication